

Media Edukasi Kesehatan Gigi Berbasis Cerita Bergambar Digital: Pengembangan dan Uji Efektivitas pada Siswa Sekolah Dasar

¹Ira Liasari¹, R. Ardian Priyambodo², Jumriani³, Wanda Nur Aida⁴, Putri Nur Azizah⁵

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar

Email Penulis Korespondensi (K): iraliasari@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang sering dialami anak sekolah dasar dan banyak dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan serta perilaku menyikat gigi yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita bergambar digital sebagai media penyuluhan dan menilai kelayakan serta efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor kelayakan 75,56% (layak), sedangkan ahli media memberikan skor 83,75% (sangat layak). Respon siswa terhadap aspek tampilan dan ketertarikan memperoleh nilai 95,3% (sangat layak). Hasil uji paired t-test menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah penyuluhan menggunakan media digital ($p<0,001$). Temuan ini mengindikasikan bahwa buku cerita bergambar digital yang dikembangkan tidak hanya layak digunakan tetapi juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar terkait teknik menyikat gigi dengan benar.

Kata kunci : Buku cerita bergambar digital; pengetahuan; menyikat gigi

Digital Picture Storybook-Based Oral Health Education Media: Development and Effectiveness Testing Among Elementary School Students

ABSTRACT

Dental caries is a common oral health problem among elementary school children and is largely influenced by low levels of knowledge and improper tooth-brushing practices. This study aims to develop a digital picture storybook as an educational medium and to assess its feasibility and effectiveness in improving children's knowledge of proper tooth-brushing techniques. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Material expert validation yielded a feasibility score of 75.56% (feasible), while media expert validation resulted in a score of 83.75% (highly feasible). Students' responses regarding the media's appearance and attractiveness showed a score of 95.3% (highly feasible). The paired t-test results indicated a significant increase in knowledge following the educational intervention using the digital media ($p<0.001$). These findings indicate that the developed digital picture storybook is not only feasible but also effective in improving elementary school students' knowledge of proper tooth-brushing techniques.

Keywords : Digital picture storybook; knowledge; tooth brushing

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup seseorang. Menurut WHO, kesehatan mencakup kondisi fisik, mental, dan sosial yang optimal serta bebas dari penyakit atau gangguan fungsi tubuh. Secara global, karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan mulut yang paling umum pada anak dan dapat menyebabkan nyeri, gangguan

makan, hingga menurunnya kualitas hidup serta prestasi belajar anak. (Jain et al., 2021; Lieneck et al., 2023)

Kondisi kesehatan gigi anak Indonesia masih memprihatinkan. Survei Kesehatan Indonesia 2023 melaporkan bahwa 56,9% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut. Angka kejadian karies bahkan mencapai lebih dari 50% pada seluruh kelompok umur, sehingga prevalensinya dikategorikan sangat

tinggi. Selain itu, meskipun 72,5% masyarakat menyatakan menyikat gigi dua kali setiap hari, hanya 6,2% yang melakukannya dengan benar. Pada kelompok usia 5–9 tahun, hanya 4,6% anak yang menyikat gigi pada waktu yang tepat (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Masalah karies juga terlihat signifikan di Sulawesi Selatan, dengan prevalensi 55,5%, dan di Kota Makassar mencapai 52,09%. Pada anak usia 5–9 tahun di Makassar, prevalensi karies mencapai 65,51% (Jumriani et al., 2024). Kondisi ini berdampak langsung pada aktivitas dan proses belajar anak, bahkan dapat menurunkan fungsi mengunyah dan kesehatan umum (Ilham et al., 2025; Theresia et al., 2021).

Hasil wawancara awal di UPT SPF SD Negeri Tamamaung menunjukkan bahwa siswa masih kurang mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi, banyak yang tidak hadir karena sakit gigi, dan sekolah belum memiliki media edukasi gigi yang menarik bagi anak. Kurangnya pengetahuan dan minat anak dalam menjaga kesehatan gigi menjadi penyebab utama terjadinya karies (Díaz-garcía et al., 2023; LEME et al., 2018; Shaharani & Setiaji, 2018; Widayastuti et al., 2020).

Salah satu aspek yang paling kurang dipahami adalah teknik menyikat gigi yang benar. Padahal, menyikat gigi yang tepat merupakan perilaku kunci dalam menjaga kebersihan mulut dan mencegah karies (Rachmayani et al., 2018). Upaya edukasi melalui media yang menarik sangat dibutuhkan, terutama pada anak usia sekolah dasar yang berada dalam tahap perkembangan kognitif dan visual yang kuat (Husna & Prasko, 2019).

Media audiovisual, termasuk buku cerita bergambar digital, menjadi salah satu pilihan media edukasi yang efektif karena menggabungkan ilustrasi dan teks yang membantu anak memahami pesan dengan lebih mudah (Mindaudah & Ningrum, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar efektif meningkatkan pengetahuan dalam berbagai konteks pembelajaran, seperti IPS

(Faizah et al., 2023), keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter (Gunawan et al., 2023). Dalam bidang kesehatan gigi, penggunaan media audiovisual juga terbukti meningkatkan pengetahuan siswa (Pitoy et al., 2021). Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran umum, seperti Bahasa Indonesia, IPS, atau pembelajaran tematik (Apriatin et al., 2021; Faizah et al., 2023; Kartika et al., 2023).

Dalam bidang kesehatan gigi, beberapa penelitian telah menggunakan media audiovisual, tetapi penggunaan buku cerita bergambar digital secara spesifik untuk edukasi teknik menyikat gigi masih sangat terbatas, terutama pada konteks sekolah dasar di Makassar. Selain itu, tidak ada penelitian sebelumnya yang mengembangkan media digital ini khusus untuk UPT SPF SD Negeri Tamamaung yang memiliki kebutuhan spesifik berdasarkan hasil survei awal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku cerita bergambar digital sebagai media penyuluhan dan menguji kelayakan serta efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai teknik menyikat gigi yang benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Research and Development (R&D)* melalui model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Tamamaung, Kota Makassar, pada tahun 2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III dan IV, dan sebanyak 30 siswa dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik total sampling. Pengembangan media menggunakan perangkat laptop dengan spesifikasi minimal RAM 4 GB dan prosesor Intel i3 atau setara, serta aplikasi Canva dan Heyzine sebagai alat perancangan dan penyajian buku cerita bergambar digital. Bahan

penelitian berupa ilustrasi, teks edukasi kesehatan gigi, dan elemen visual pendukung.

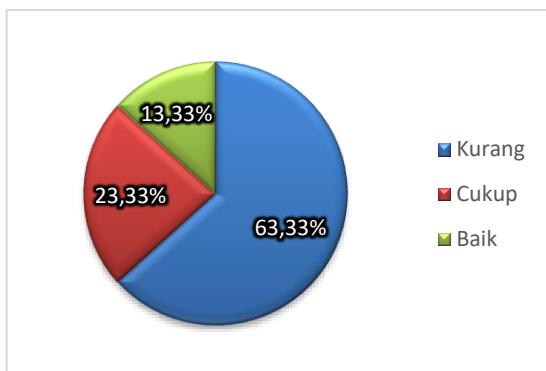
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara awal, lembar validasi ahli materi dan ahli media, lembar respon siswa, serta tes pengetahuan awal dan akhir (*pre-test* dan *post-test*). Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan *paired t-test* untuk mengetahui efektivitas media, sedangkan masukan dari ahli dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas III dan IV UPT SPF SD Negeri Tamamaung Makassar. Tahap analisis dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan guru kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Tamamaung. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa masih memiliki pengetahuan rendah mengenai teknik menyikat gigi yang benar, yang terlihat dari 63,33% nilai *pre-test* siswa masuk kategori kurang (gambar 1). Guru menyatakan bahwa 80% siswa lebih tertarik pada media bergambar, namun sekolah belum menyediakan media edukasi kesehatan gigi yang menarik dan sesuai karakteristik anak sekolah dasar. Kondisi ini menegaskan perlunya pengembangan media interaktif yang mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa.

Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Intervensi (Pre Test)



Pada tahap desain, pengembangan media direncanakan menggunakan alur cerita edukatif yang memuat langkah-langkah menyikat gigi yang benar. Desain media meliputi penyusunan storyboard, pemilihan ilustrasi, penentuan warna dan karakter utama, serta integrasi pesan kesehatan gigi dalam bentuk narasi visual. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar validasi ahli, angket respon siswa, *pre-test* dan *post-test* disusun berdasarkan indikator pengetahuan menyikat gigi sesuai standar kesehatan gigi dan mulut. Tahap desain juga memastikan bahwa tampilan media dibuat menarik, sederhana, serta mudah diakses oleh anak-anak.

Pada tahap pengembangan, media buku cerita bergambar digital dibuat menggunakan aplikasi Canva dan dipublikasikan dalam format flipbook melalui Heyzine. Contoh halaman pada buku bergambar digital dapat dilihat pada gambar 2. Proses revisi dilakukan berdasarkan penilaian dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi memberikan skor sebesar 75,56% yang masuk kategori layak, sedangkan ahli media memberikan skor kelayakan sebesar 83,75% yang termasuk kategori sangat layak (tabel 1). Perbaikan yang diberikan meliputi penyederhanaan kalimat, konsistensi ilustrasi, serta penyesuaian alur cerita agar lebih mudah dipahami siswa. Media yang telah direvisi kemudian dinyatakan siap diimplementasikan.

Gambar 2. Contoh Hasil Pengembangan Media Media Buku Cerita Bergambar Digital



Tabel 1. Ringkasan Validasi Ahli Materi dan Media

No Jenis Validasi	Total Skor	Skor Maksimal	Percentase Kelayakan	Kategori
1 Validasi Ahli Materi	34	45	75,56%	Layak
2 Validasi Ahli Media	67	80	83,75%	Sangat Layak

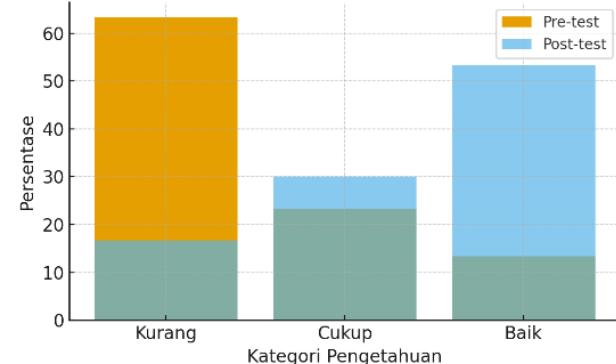
Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba pada 30 siswa kelas III dan IV. Selama kegiatan penyuluhan, siswa membaca buku cerita bergambar digital dan mengikuti penjelasan mengenai teknik menyikat gigi yang benar. Hasil pengukuran respon siswa terhadap media menunjukkan skor 95,3% yang termasuk kategori sangat layak (tabel 2). Siswa menyatakan bahwa media tersebut menarik, mudah dipahami, dan membuat mereka lebih semangat belajar cara menyikat gigi dengan benar. Penggunaan media digital juga dinilai membantu siswa lebih fokus pada alur cerita.

Tabel 2. Hasil Respon Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek	Skor	Percentase (%)	Keterangan
Tampilan	560	93,3%	Sangat Layak
Kemenarikan	870	96,7%	Sangat Layak
Jumlah	1.430	95,3%	Sangat Layak

Pada tahap evaluasi, efektivitas media diuji melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p>0,05$). Hasil uji paired t-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah intervensi dengan nilai $p<0,001$. Secara deskriptif, jumlah siswa dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 13,33% menjadi 53,33%, sedangkan kategori kurang menurun dari 63,33% menjadi 16,67% (gambar 3). Rata-rata nilai juga meningkat dari 62,00 menjadi 77,33 setelah penggunaan media. Temuan ini membuktikan bahwa buku cerita bergambar digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang teknik menyikat gigi dengan benar.

Gambar 3. Perbandingan Pengetahuan Pre-test dan Post-test



PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku cerita bergambar digital menggunakan model ADDIE menghasilkan media pembelajaran yang layak dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai cara menyikat gigi yang benar. Pada tahap analisis, kondisi awal siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang masih rendah, dengan sebagian besar berada pada kategori kurang. Rendahnya pengetahuan ini sesuai dengan laporan kondisi nasional yang menyebutkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi pada anak sekolah dasar cukup tinggi, dan sebagian besar anak belum melakukan praktik menyikat gigi dengan benar (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Hasil wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa siswa memiliki ketertarikan tinggi terhadap media visual, tetapi sekolah belum memiliki media edukasi kesehatan gigi yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Situasi ini memperkuat pentingnya pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pada tahap desain dan pengembangan, media buku cerita bergambar digital dibuat dengan

mempertimbangkan karakteristik kognitif anak usia sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami informasi melalui ilustrasi dan cerita. Hal ini selaras dengan literatur yang menunjukkan bahwa media bergambar dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, sekaligus membantu memahami pesan kesehatan melalui pendekatan visual dan naratif (Efendi, 2018; Katona et al., 2022; Simanjuntak et al., 2024). Penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media yang menunjukkan kategori layak dan sangat layak menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar isi, bahasa, tampilan visual, serta relevansi pedagogis. Revisi yang dilakukan pada tahap ini membantu menyempurnakan media sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Tahap implementasi memperlihatkan bahwa respon siswa terhadap buku cerita bergambar digital sangat positif. Skor 95,3% pada lembar respon siswa menunjukkan bahwa media tersebut mudah dipahami, menarik, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi, alur cerita, dan desain visual yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian pendidikan visual yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat mempermudah anak memahami konsep abstrak, termasuk langkah-langkah teknik menyikat gigi yang benar (Ilmianti et al., 2025; Sainuddin et al., 2023).

Tahap evaluasi memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media yang dikembangkan. Terjadinya peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test mengindikasikan bahwa buku cerita bergambar digital memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan siswa. Peningkatan rata-rata nilai dari 62,00 menjadi 77,33 dan perubahan kategori pengetahuan menunjukkan bahwa media ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga berhasil menyampaikan pesan edukatif dengan

baik. Penurunan jumlah siswa dalam kategori kurang dan peningkatan signifikan dalam kategori baik membuktikan bahwa penggunaan media berbasis cerita bergambar mampu memperkuat pemahaman anak dalam konteks kesehatan gigi dan mulut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam edukasi kesehatan gigi pada anak sekolah dasar. Kelebihan utama media ini terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara sederhana, menarik, dan sesuai dengan kemampuan kognitif anak. Selain itu, media digital mudah diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah meskipun terdapat keterbatasan penggunaan perangkat pribadi. Dengan hasil yang diperoleh, penelitian ini mengisi kesenjangan literatur mengenai penggunaan media digital berbasis cerita untuk edukasi menyikat gigi, terutama dalam konteks sekolah dasar di Makassar. Pengembangan lebih lanjut dapat mencakup uji coba jangka panjang untuk melihat dampak media terhadap perubahan perilaku, bukan hanya pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan buku cerita bergambar digital sebagai media edukasi kesehatan gigi. Hasil penelitian menunjukkan buku cerita bergambar digital ini terbukti efektif sebagai media penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian, media buku cerita bergambar digital ini direkomendasikan untuk digunakan sebagai salah satu media edukasi dalam pembelajaran kesehatan gigi di sekolah dasar, baik oleh guru maupun tenaga kesehatan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba pada kelompok yang lebih luas dan di sekolah dengan karakteristik berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada UPT SPF SD Negeri Tamamaung Makassar yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan siswa kelas III dan IV yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan uji coba media pembelajaran. Penghargaan yang tulus diberikan kepada para ahli materi dan ahli media yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian, masukan, dan rekomendasi perbaikan sehingga media yang dikembangkan dapat disempurnakan dengan baik. Tidak lupa peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 77–84. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjan/a/article/view/77/83>
- Díaz-garcía, I. F., Hernández-santos, D. M., Olmedo-sánchez, A. B., & Nápoles-salas, L. E. (2023). Perspective Chapter: Oral Health and Community Prevention in Children. *Pediatric Dentistry - A Comprehensive Guide Multiple*, 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.108840>
- Efendi, M. A. (2018). The Use of Pictures as Media to Improve Students ' Reading Comprehension. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 2(2), 84–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jetl.al.v2i2.2467> Published:
- Faizah, N., Suyoto, Listyarini, I., & Murdhiati, E. (2023). Pengembangan Media Cerita Bergambar Digital pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas 5 SDN Kalicari 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3819–3825. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5838>
- Gunawan, Suhardi, & Junita Makawawa, J. C. (2023). Developing Picture Storybook Learning Media in Terms of Students ' Critical and Creative Thinking Skills. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 161–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v11i2.56795>
- Husna, N., & Prasko, P. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4408>
- Ilham, S., Sugito, B. H., & Marjianto, A. (2025). Permainan Halma sebagai Media yang Efektif untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Karies Gigi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 16(1), 180–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf16137>
- Ilmianti, Arsin, A. A., Dharmautama, M., Syafar, M., Jafar, N., & Birawida, A. B. (2025). Effectiveness Of Digital Poster Media In Dental Health Education To Enhance Knowledge And Oral Hygiene Practices : A Literature Review. *International Journal of Environmental Sciences*, 11(8), 592–599.
- Jain, M., Chhabra, C., Parvathappa, H., Sogi, S., Shahi, P., Dhir, S., & Rana, S. (2021). Effect of School-based Oral Health Awareness Lecture on Knowledge , Attitude , and Practice toward Oral Health among Primary School Teachers of Barara , Ambala , Haryana. *World Journal of Dentistry* (2021): 12(4), 322–327. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10015-1842>
- Jumriani, Wahyudadi, B. S., & Widyastuti, N. (2024). Resiko Karies Gigi dari Konsumsi

- Makanan Kariogenik pada Anak Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(2), 38–42.
- Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Mitigasi Bencana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p76-86>
- Katona, B., Venkataragavan, J., Nina, E., Ulrika, B., & Björn, O. (2022). Use of Visual Learning Media to Increase Student Learning Motivation. *World Psychology*, 1(3), 89–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.55849/wp.v1i.381>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
- LEME, L. M. M., Bruna Gonçalves Alvarenga de OLIVEIRA, D. M. de T. U., SILVA, E. G. da, & GOMES, A. P. M. (2018). Knowledge, Behaviour and Practices regarding Oral Health among Public School Students. *Brazilian Dental Science*, 21(1), 71–78. <https://doi.org/10.14295/bds.2018.v21i1.1494>
- Lieneck, C., Connelly, E., Ireland, D., Jefferson, A., Jones, J., & Breidel, N. (2023). Facilitators and Barriers to Oral Healthcare for Women and Children with Low Socioeconomic Status in the United States: A Narrative Review. *Healthcare*, 11(2248), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/healthcare11162248>
- Mindaудах, & Ningrum, A. Y. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas I. *Journal of Education Research*, 4(2), 873–878. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.261>
- Pitoy, A. D., Wowor, V. N. S., & Leman, M. A. (2021). Efektivitas Dental Health Education Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *E-GIGI*, 9(2), 243–249. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/eg.v9i2.243>
- Rachmayani, D., Kurniawati, Y., & Lestari, S. (2018). Penerapan Metode Dongeng dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Menggosok Gigi pada Anak Taman Kanak-Kanak. *ELSE (Elementary Sch Educ Journal) J Pendidik Dan Pembelajaran Sekol Dasar*, 2(2), 12–20.
- Sainuddin, Abubakar, S., Saleh, M., Candia, H. P., & Supriatna, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Alat Peraga dan Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Menggosok Gigi. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 22(2), 19–25.
- Shaharani, Y., & Setiaji, B. (2018). Influence of Dental Health Against Knowledge and Attitude of Elementary School Students on Dental Caries in the Sunter Jaya Jakarta Utara. *Journal of Ultimate Public Health*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/jump-health.v2i1.p69-?-80>
- Simanjuntak, V. H. M., Marpaung, F. D. N., Fadli, M., & Supriadi. (2024). Picture Story Media to Improve Reading Ability in 2nd grade students at SD Gajah Mada. *Edelweiss: Journal of Current Innovation in Educational Research*, 02(01), 44–50. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.62462/edelweiss.v1i1.4>
- Theresia, N., Rahmawaty, F., Sylvia, E. I., & Yusup, A. (2021). Kesehatan Gigi Sangat Penting untuk Anak Usia Sekolah. *Jurnal Forum Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 11(1), 31–37.
- Widyastuti, N., Fatmasari, D., & Djamil, M. (2020). Effectiveness of “Heni’s Dental Flannel

Book " On Improving Dental Health Care among Early Childhood. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*,

3(5), 540–548.
<https://doi.org/http://doi.org.10.35654/ijnhs.v3i5.234> Abstract.